

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.A yang menderita Retinoblastoma dengan pemberian terapi *peppermint oil* untuk mengurangi mual muntah akibat kemoterapi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An.A dengan retinoblastoma pada 24 Juni 2024 ditemukan An.A mengeluh mual muntah, nafsu makan berkurang, badan terasa lelah, hanya banyak menghabiskan waktu di tempat tidur, hasil pemeriksaan laboratorium pada tanggal 23 Juni 2024 didapatkan hasil Hb 10.3 g/dL (normal), Leukosit $7.46 \times 10^3/\text{mm}^3$, RDW-CV 15.6% (meningkat), neutrofil segmen 86% (meningkat), limfosit 4% (menurun).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis ditandai dengan An.A mual dan muntah 5-6 kali dalam sehari, nafsu makan berkurang dan pucat setelah tindakan kemoterapi; Keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis ditandai dengan An.A mengeluh badan terasa lelah, An.A sering digendong ke toilet toilet karena kaki kurang bisa bertumpu untuk menahan badan; Risiko infeksi ditandai dengan penyakit kronis dan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder, leukosit $7.46 \times 10^3/\text{mm}^3$, neutrofil segmen 86% (meningkat) limfosit 4% (menurun).

3. Intervensi keperawatan yaitu, manajemen mual, manajemen energi, dan pencegahan infeksi.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai EBN adalah melakukan pemberian aromaterapi *peppermint oil* sebanyak 3 kali sehari selama 3 hari dan dievaluasi pada hari berikutnya dengan skor RINVR, hari pertama skor 16 (kategori mual muntah sedang), hari kedua skor 12 (kategori mual muntah sedang), dan hari ketiga skor 6 (kategori mual muntah ringan).
5. Hasil evaluasi pada An.A didapatkan masalah, nausea teratasi sebagian, kelelahan teratasi sebagian, dan resiko infeksi teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi *peppermint oil* untuk mengatasi mual muntah sebagai terapi non farmakologis.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran dan pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dalam mengatasi mual dan muntah pada pasien anak dengan retinoblastoma setelah kemoterapi.

3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien anak yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan pemberian

terapi *peppermint oil* sebagai bentuk intervensi tambahan guna mengatasi mual akibat kemoterapi ke dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur).

